

Majalah Rohani Untuk Anak-Anak

Kita

Kristus ialah Tuhan anak-anak

Edisi 48

APRIL 2024/Thn 32

Allah Mengasihi Kita



03

**HUKUM
ALLAH (7)**

05

**TAHUKAH KAMU
KITA BERTERANGA
BAGI ALLAH**

09

**DOSAKU
DIHAPUS**



ALKITAB

Salam Redaksi

SYALOM.

SIAPAKAH KITA? KITA ADALAH MANUSIA. TETAPI SUDAHKAH KITA MENGETI SIAPA ITU MANUSIA? DAN MENGAPA KRISTUS RELA BERKORBAN UNTUK MANUSIA DI ATAS KAYU SALIB? MARI SEMAKIN MENGENAL DIRI KITA SEBAGAI MANUSIA. SEMAKIN MENGASIHI DIRI KITA DAN SEMAKIN MENGASIHI ALLAH YANG TELAH MENCIPTAKAN KITA.

MELALUI MAJALAH KITA EDISI APRIL 2024 INI. SELAMAT MENIKMATI DAN MENDAPAT BERKAT TUHAN MELALUI MEMBACA MAJALAH KITA.

*Syalom,
Redaksi KiTa*

Dapatkan
MAJALAH KITA!

Majalah KiTa dapat
diunduh pada link ini:

anak.stemi.id



kitakid@gmail.com

Persembahkan:
BCA GRII KiTa
0033090550

Tim Redaksi Majalah Kita dan Pelitaku

Redaksi :
- Vik.Susana Jusuf

Desain dan Gambar :
- Karlina
- Minerva Utomo
- Henrica Citra

Desain Cover:
- Henrica Citra

Penulis Pelitaku:
- Vik.Susana Jusuf

Penyunting:
Redaksi Majalah KITA

KATEKISMUS WESTMINSTER: HUKUM ALLAH (7)

Pertanyaan 49: Apa yang dilarang dalam perintah kedua?

Jawab: Perintah kedua melarang kita menyembah Allah dengan memakai patung atau gambar atau menyembah-Nya dengan cara lain yang tidak sesuai dengan kehendak Allah.

Pertanyaan 50: Alasan apa yang dicantumkan di dalam perintah kedua?

Jawab: Alasannya adalah kedaulatan Allah atas kita, hak kepemilikan-Nya atas diri kita dan keseriusan-Nya untuk disembah dengan cara yang benar.

“Penyembahan yang Benar”

Bagaimana kita beribadah kepada Allah?

Yaitu dengan tidak membuat patung yang menyerupai apa pun untuk disembah.

Prinsip dasar: Kita harus menyembah Allah seperti yang Allah perintahkan (seperti yang Allah kehendaki).

Kita harus jelas membedakan dua hal ini:

Ibadah Sejati adalah apa yang diperintahkan oleh Allah melalui Firman-Nya.

Ibadah Palsu adalah apa saja yang tidak diperintahkan oleh Allah melalui Firman-Nya.

Kita harus beribadah sesuai dengan prinsip ajaran Firman Tuhan.

Prinsip-prinsip ajaran yang tidak diperintahkan di dalam Firman Tuhan berarti dilarang oleh Tuhan.

Alkitab mengajarkan:



Ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Ku perintahkan kepadamu.
(Matius 28:20a)

Segala yang Ku-perintahkan kepadamu haruslah kamu lakukan dengan setia.
(Ulangan 12:32)

Kita diajar untuk melakukan apa yang Allah perintahkan dan kehendaki. Bukan untuk melakukan apa yang Allah larang atau tidak perintahkan di dalam Firman-Nya.

Salah satu hal yang dilarang di dalam ibadah adalah membuat patung.

Banyak manusia ingin membuat patung agar Allah dapat terlihat secara fisik.

Tetapi Alkitab melarangnya karena Allah adalah Roh. Dan kita harus menyembah Allah di dalam Roh dan Kebenaran (Yohanes 4:24).

Tuhan kita.

Alkitab mengajarkan untuk tidak menyembah gereja, salib, patung Yesus, Alkitab, orang-orang suci (santo atau santa).

Alkitab juga mengajarkan untuk tidak menyembah kekayaan, kepandaian, kehormatan.

Alkitab mengajarkan kita untuk menyembah Allah sesuai dengan cara-cara yang Allah kehendaki.

Ingatlah Firman Tuhan ini:

“Jangan membuat patung yang menyerupai apa pun untuk disembah.”



DOA

Bapa di surga, selidikilah aku. Ajar aku untuk tidak membuat dan menjadikan hal-hal lain untuk disembah. Ajar aku untuk menyembah Engkau dalam Roh dan Kebenaran sebagaimana yang Engkau kehendaki dan ajarkan di dalam Alkitab.

Dalam nama Tuhan Yesus Kristus yang adalah Juru Selamat-ku, aku berdoa.

Amin.

Oleh: Vik. Lukman Sabtiyadi



Tahukah Kamu
Kita Berharga
Bagi Allah



Tahukah kamu bahwa kita lebih sering dipengaruhi oleh film, teman, atau idola kita dibandingkan oleh Tuhan dan Firman Tuhan? Misalnya, kita selalu ingin menjadi sama seperti teman sekelompok kita, ingin punya barang yang sama, hobi yang sama, dan kita akan gelisah, sedih, kecewa, marah, atau iri hati jika tidak bisa menjadi sama seperti mereka.

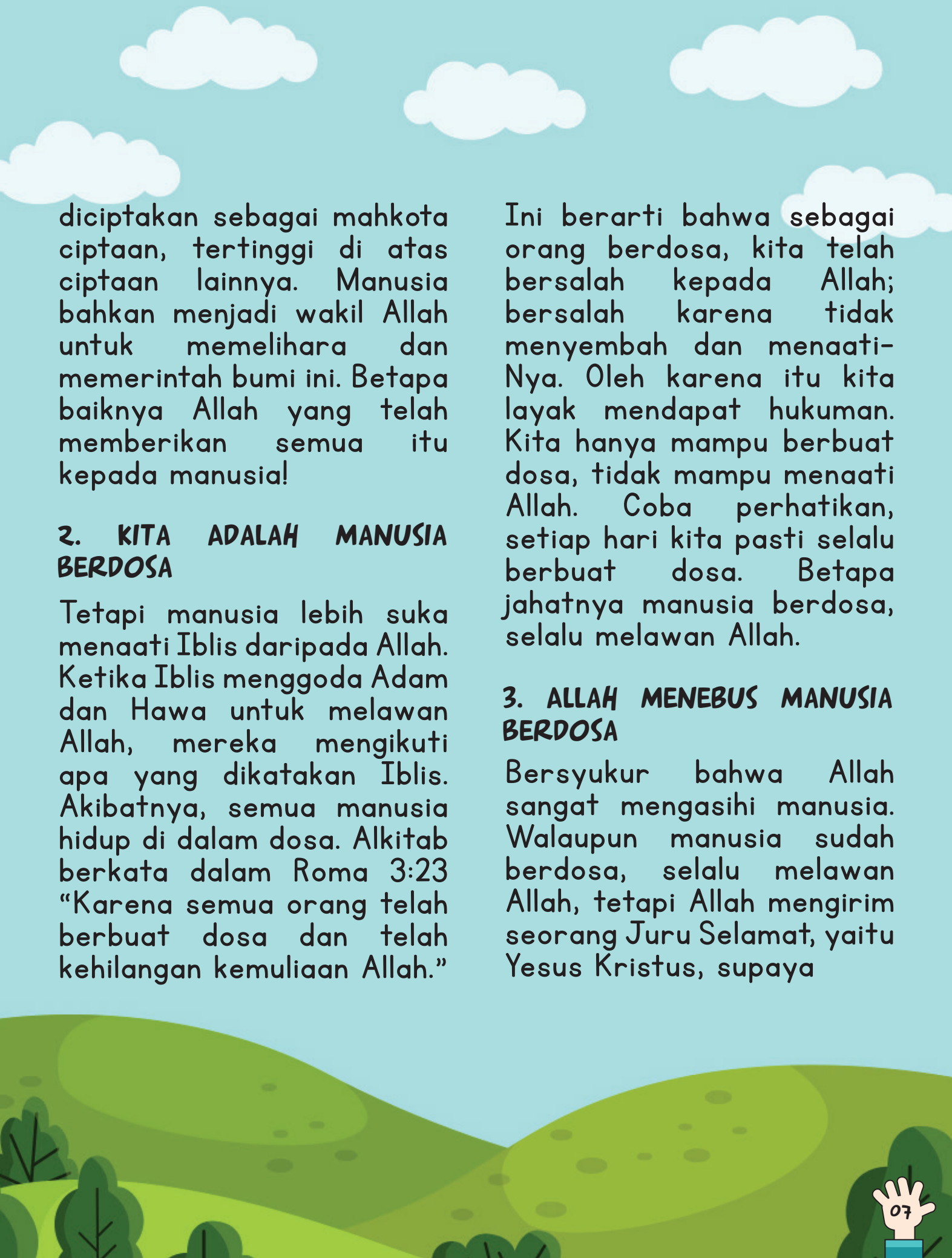
Tahukah kamu bahwa kita juga suka sekali membandingkan diri kita dengan orang lain.

Koq dia lebih cantik atau ganteng? Koq dia lebih keren? Koq dia lebih pintar? Kok dia....kok dia....? Akhirnya semua ini membuat kita tidak dapat menghargai diri kita sendiri.

Tahukah kamu bahwa Allah sangat mengasihi kita, dan ini yang membuat diri kita berharga? Seperti apa berharganya kita di mata Allah? Yuk, kita perhatikan apa yang Alkitab katakan.

1. KITA DICIPTAKAN SEGAMBAR DENGAN ALLAH

Betapa baiknya Allah! Ketika menciptakan manusia, Allah menciptakan manusia segambar dengan dirinya. Artinya manusia juga memiliki karakter-karakter yang dimiliki oleh Allah. Misalnya: Allah itu kasih, manusia juga memiliki kasih. Allah itu kreatif, manusia juga memiliki kreatifitas. Allah itu berkuasa, manusia juga memiliki kuasa atas ciptaan yang lain. Manusia



diciptakan sebagai mahkota ciptaan, tertinggi di atas ciptaan lainnya. Manusia bahkan menjadi wakil Allah untuk memelihara dan memerintah bumi ini. Betapa baiknya Allah yang telah memberikan semua itu kepada manusia!

2. KITA ADALAH MANUSIA BERDOSA

Tetapi manusia lebih suka menaati Iblis daripada Allah. Ketika Iblis menggoda Adam dan Hawa untuk melawan Allah, mereka mengikuti apa yang dikatakan Iblis. Akibatnya, semua manusia hidup di dalam dosa. Alkitab berkata dalam Roma 3:23 “Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.”

Ini berarti bahwa sebagai orang berdosa, kita telah bersalah kepada Allah; bersalah karena tidak menyembah dan menaatinya. Oleh karena itu kita layak mendapat hukuman. Kita hanya mampu berbuat dosa, tidak mampu menaati Allah. Coba perhatikan, setiap hari kita pasti selalu berbuat dosa. Betapa jahatnya manusia berdosa, selalu melawan Allah.

3. ALLAH MENEBUS MANUSIA BERDOSA

Bersyukur bahwa Allah sangat mengasihi manusia. Walaupun manusia sudah berdosa, selalu melawan Allah, tetapi Allah mengirim seorang Juru Selamat, yaitu Yesus Kristus, supaya

barangsiapa yang percaya kepada-Nya tidak binasa tetapi selamat. Dan kita juga dijadikan anak-anak Allah. I Yohanes 3:1a menulis, "Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah." Allah mau menebus manusia berdosa dan menjadikan manusia berdosa sebagai anak-anak Allah. Betapa berharganya manusia di mata Allah.

Kita berharga karena kita adalah manusia yang dikasihi Allah. Kita berharga karena kita adalah anak-anak Allah. Jadi kita tidak perlu membanding-bandingkan diri kita dengan orang lain. Kita juga tidak perlu gelisah, sedih, kecewa, marah, iri

hati jika tidak bisa menjadi sama seperti teman-teman kita, atau orang lain karena kita adalah anak-anak Allah. Yang harus kita lakukan adalah hidup bersyukur karena sudah diselamatkan, dan hidup sebagai anak-anak Allah yang menaati Allah.

Karena kita berharga di mata Allah!

Oleh: Vik. Lidya Bhekti



Warisan Himne

Dosaku Dihapus

0 5 | 5 3 3 . 1 | 2 1 7 6 5 . 5 | 5 4 4 . 4 4
De - ngan du - ka 'ku da - tang pa - da Hu, do - sa - ku di - ha - pus,
Be - ban do - sa sung - guh a - mat be - rat, do - sa - ku di - ha - pus,
'Ku tak la - gi men - da - pat hu - kum - an, do - sa - ku di - ha - pus,

0 5 | 5 3 3 . 3 3 . 5 | 5 3 3 . 1 | 2 1 7 6 5
o - leh Tu - han Ye - sus, ka - sih Tu - han meng - u - bah ha - ti - ku
o - leh Tu - han Ye - sus, 'ku se - rah - kan se - ga - la su - sah - ku,
o - leh Tu - han Ye - sus, Tu - han mem - b'ri da - mai ke - pa - da - ku,

0 5 | 6 4 7 . 1 | 1 . . 0 5 | 5 4 4 . 4 4
do - sa - ku di ha - pus. **Ref:**
do - sa - ku di ha - pus. Do - sa - ku di - ha - pus
do - sa - ku di ha - pus.

0 5 | 5 3 3 . 3 3 . 3 | 3 2 2 2 3 4 | 5 . . 0 |
o - leh Tu - han Ye - sus, Ti - ap ha - ri 'ku pu - ji Hu.

5 3 3 . 1 | 2 1 7 6 5 . 5 | 6 4 7 . 1 | 1 . . 0 ||
Gi - rang - lah do - sa - ku di - ha - pus, o - leh Tu - han Ye - sus.



DOSAKU DIHAPUS OLEH TUHAN

(HE TOOK MY SINS AWAY)

Margaret Jenkins Harris (1865-1919) adalah seorang musisi dan penginjil asal Amerika Serikat. Ia sering menjadi penyanyi atau organis (pemain alat musik organ) dalam kebaktian-kebaktian Kristen.

Selain itu, ia juga secara aktif mengabarkan Injil, baik melalui lagu yang ditulis dan dinyanyikan, maupun melalui khotbahnya. Ia juga menjadi editor buku lagu Kristen yang berjudul "Glorious Gospels in Song." Buku lagu tersebut berisi himne-himne Kristen yang membawa pesan Injil. Salah satu lagu yang ditulisnya adalah "Dosaku dihapus oleh Tuhan Yesus" (He Took My Sins Away).

Lagu "Dosaku dihapus oleh Tuhan Yesus" mengajarkan tentang Injil dan apa hubungannya dengan kita yang percaya kepada Tuhan Yesus.

Bait pertama menyatakan tentang apa yang terjadi ketika kita mendengar Injil dan Roh Kudus bekerja di dalam hati kita. Kita akan mengalami dukacita yang kudus karena sadar betapa berdosa kita, sehingga sangat perlu pertolongan Tuhan Yesus. Tuhan Yesus yang mengasihi dan menebus kita, membuat dosa kita dihapuskan, sehingga kita diampuni.

Ibrani 13:12 menyatakan Tuhan Yesus telah berkorban bagi kita agar kita menjadi kudus oleh pengorbanan-Nya (Lihat juga Ibrani 9:11-14).

Bait dua menegaskan betapa beratnya beban dosa dan tidak mungkin dihapus oleh perbuatan baik dari orang berdosa tersebut (Roma 3:23).

Kita hanya dapat diselamatkan oleh kasih karunia di dalam Tuhan

Oleh:
Vik. Lukman Sabtiyadi

Yesus dan karya Roh Kudus (Titus 3:5). Hanya karena anugerah Allah Tritunggal, beban dosa kita dapat diangkat, dan kita akan hidup dalam rasa syukur. Bait ketiga memberi harapan bahwa penebusan Tuhan Yesus membuat kita tidak menerima hukuman kekal (Roma 5:8-11).

Penebusan Kristus mendamaikan kita dengan Allah (2 Korintus 5:18-19). Barangsiapa yang percaya kepada Tuhan Yesus akan mengalami damai sejahtera dan tidak mendapat hukuman kekal.

Refrain dari lagu ini merupakan ungkapan sukacita dan syukur karena keselamatan di dalam Tuhan Yesus. Dan hal ini juga dilakukan oleh pemazmur karena memperoleh keselamatan dari Allah:

“Sebab itu hatiku bersukacita dan jiwaku bersorak-sorak, bahkan tubuhku akan diam dengan tenteram, sebab Engkau tidak menyerahkan aku ke dunia orang mati, dan tidak membiarkan orang kudus-Mu melihat kebinasaan” (Mazmur 16:9-10).

Mari kita menyanyikan lagu ini dengan penuh sukacita dan syukur atas keselamatan di dalam Tuhan Yesus Kristus.

Oleh:
Vik. Lukman Sabtiyadi

